

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan keperawatan merupakan tingkatan pendidikan yang bertujuan menghasilkan keperawatan profesional. Ada 2 tahapan pendidikan keperawatan yang terdiri dari tahapan akademik dan tahapan profesi (Nursalam, 2008). Tahap akademik adalah tahapan mahasiswa mendapatkan teori dan konsep (Nurhidayah,2011). Tahap profesi merupakan tahapan dimana mahasiswa beralih peran menjadi perawat yang bertugas di situasi nyata untuk memberikan asuhan keperawatan di lapangan (nursalam, 2008). Tahapan profesi ini juga disebut sebagai praktik klinik keperawatan dikarenakan pada tahapan ini peserta didik sepenuhnya melaksanakan pembelajaran di tempat praktik seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Panti dan lain-lain. (Nurhidayah, 2011).

Menurut Baker (2012), pembelajaran klinik menjadi tahapan yang tidak mudah bagi mahasiswa, karena membutuhkan proses adaptasi dan ditambah dengan stresor-stresor lain. Pada praktik klinik, mahasiswa dituntut untuk mandiri dan cekatan. Mahasiswa juga dibebankan untuk membuat asuhan keperawatan individu maupun kelompok sebagai bukti sudah mengikuti praktik klinik. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental mahasiswa yang akan menjalani praktik klinik keperawatan.

Kesehatan mental pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor genetika, keluarga, pertemanan, gaya hidup, sosial, dan berbagai faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa secara positif maupun negatif (Rochimah, 2020).

Dalam pelaksanaan praktik klinik mahasiswa yang dilandasi motivasi tinggi dan memiliki kesiapan yang matang akan terlihat aktif mengerjakan tugas-tugas, tekun, ulet dalam menyikapi setiap tugas yang diberikan. Tidak sedikit mahasiswa yang tidak mampu menjalankan praktik klinik dengan optimal, hal ini disebabkan karena mahasiswa sudah merasa terbebani, dan cenderung mengabaikan tanggung jawab yang harus di jalani sehingga permasalahan dapat menjadi stressor yang memicu timbulnya stress dan kecemasan pada mahasiswa (Wahyuni, 2012).

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Kesehatan Mental Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Yang Menjalani Praktik Klinik Di Rumah Sakit ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tentang praktik klinik menjadi *stressor* masalah kesehatan mental, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian yakni “Bagaimana gambaran kesehatan mental mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang menjalani praktik klinik di rumah sakit?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran kesehatan mental mahasiswa keperawatan Poltekkes Yogyakarta yang menjalani klinik di rumah sakit

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik kesehatan mental mahasiswa keperawatan poltekkes Yogyakarta yang menjalani praktik klinik di rumah sakit
- b. Menganalisis gambaran masalah kesehatan mental mahasiswa keperawatan Poltekkes Yogyakarta yang menjalani praktik klinik di rumah sakit.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah Keperawatan Jiwa karena penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran kesehatan mental mahasiswa keperawatan Poltekkes Yogyakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesehatan mental mahasiswa keperawatan poltekkes Yogyakarta yang menjalani praktik klinik di rumah sakit.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa, dosen maupun civitas akademika lainnya.

### b. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal penelitian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai gambaran kesehatan mental mahasiswa.

## F. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan peneliti, penelitian dengan judul “Gambaran Kesehatan Mental Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Yang Menjalani Praktik Klinik Di Rumah Sakit ” belum pernah dilakukan. Namun ada penelitian yang mempunyai kesamaan tema dengan penelitian ini. Penelitian tersebut adalah:

1. Sri Devi Siagian (2019) meneliti tentang Hubungan pembelajaran klinik dengan tingkat stres mahasiswa profesi ners fakultas keperawatan universitas sumatra utara. Jenis penelitian adalah desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa FKEP USU 2014 yang sedang menjalani program pendidikan profesi Ners sejumlah 107 orang, dengan jumlah sampel 84 responden diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah meneliti tentang stres sebagai salah satu item kesehatan mental.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah tempat penelitian, jumlah sampel yang diambil, dan jenis penelitian.

2. Fatimah (2016) meneliti tentang Hubungan tingkat kecemasan sebelum praktik klinik di rumah sakit dengan kejadian insomnia pada mahasiswa DIII Keperawatan semester II Stikes Muhammadiyah Samarinda. Jenis penelitian adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah mahasiswa DIII Keperawatan Semester II Stikes Muhammadiyah Samarinda dengan jumlah populasi sampel sebanyak 40 responden. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah meneliti tentang kondisi kesehatan mental mahasiswa berkaitan dengan praktik klinik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah tempat penelitian, jumlah sampel yang diambil, dan jenis penelitian.
3. Penelitian dengan judul “Gambaran Kecemasan Evaluatif pada Mahasiswa Universitas X” oleh Chaterine Angelim, Monty P. Satiadarma, dan Untung Subroto pada tahun 2020 meneliti tentang gambaran kecemasan evaluataif pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada 207 mahasiswa di salah satu universitas di Jakarta. Pengukuran kecemasan evaluatif menggunakan *Test Anxiety Inventory*. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah meneliti tentang kecemasan sebagai salah satu item kesehatan mental. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah tempat penelitian, jumlah sampel yang diambil, dan jenis penelitian.